

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA, PEMISAHAN SEGMENT USAHA, DAN PENJELASAN ATAS TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI YANG DIKECUALIKAN YANG TIDAK MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN SEHUBUNGAN DENGAN PENDIRIAN ANAK PERUSAHAAN/ENTITAS ANAK PERSEROAN.**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN MELAKSANAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA, PEMISAHAN SEGMENT USAHA, DAN PENJELASAN ATAS TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI YANG DIKECUALIKAN YANG TIDAK MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN SEHUBUNGAN DENGAN PENDIRIAN ANAK PERUSAHAAN/ ENTITAS ANAK PERSEROAN.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“**KETERBUKAAN INFORMASI**”) INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“**POJK**”) NOMOR 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA TANGGAL 21 APRIL 2020 (“**17/2020**”), POJK NOMOR 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN TANGGAL 2 JULI 2020 (“**POJK 42/2020**”), DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS (“**UUPT**”).



**PT TRANSKON JAYA TBK**  
(“**Perseroan**”)

Berkedudukan di Balikpapan, Indonesia

**Kegiatan Usaha Utama**

Bergerak di Bidang Penyewaan Kendaraan dan Penyedia Layanan Jaringan Internet

**Alamat Kantor Pusat**

Jl. Mulawarman No. 21, RT.23, Manggar  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia  
Telepon : (0542) 770401; Faksimili : (0542) 770403  
*Email* : [corporatesecretary@transkon-rent.com](mailto:corporatesecretary@transkon-rent.com)  
*Website* : [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Balikpapan pada tanggal 19 Januari 2022

## I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 22 POJK 17/2020 yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Perubahan Kegiatan Usaha (dalam hal ini Penambahan Kegiatan Usaha Baru), memenuhi UUPT mengenai Rencana Pemisahan Segmen Usaha dan memenuhi ketentuan mengenai Rencana Pengalihan dalam bentuk penyetoran modal dari Perseroan kepada Anak Perusahaan/entitas anak Perseroan ("**Entitas Anak**") yang memiliki nilai yang tidak material sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a dan b dan (2) POJK 17/2020 dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan yang tidak memiliki benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 1 huruf d dan Pasal 6 ayat 1 huruf c yang mengesampingkan Pasal 3, Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 10 POJK 42/2020. Sehubungan dengan hal tersebut, guna melaksanakan fungsi kepatuhan dan pemenuhan terhadap Peraturan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan menyediakan data tentang **Penambahan Kegiatan Usaha, Pemisahan Segmen Usaha, dan Penjelasan terkait Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan yang tidak memiliki benturan kepentingan sehubungan dengan Rencana Pendirian Entitas Anak** kepada Pemegang Saham dan menyampaikan Keterbukaan Informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") paling lambat pada saat pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**").

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan, dan alasan dilakukannya Perubahan Kegiatan Usaha, Pemisahan Segmen Usaha, dan adanya Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan sehubungan dengan Pendirian Entitas Anak dalam rangka melanjutkan strategi pengembangan usaha Perseroan melalui diversifikasi, transformasi, dan ekspansi yang diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja Perseroan secara keseluruhan termasuk entitas anak Perseroan agar memiliki daya saing dan keunggulan bisnis sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan menciptakan kepuasan bagi *Customer* dan mewujudkan keberlanjutan bisnis Perseroan yang menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Dengan melakukan penambahan Kegiatan Usaha Perseroan yakni : (i). Aktivitas Perusahaan  *Holding* dan (ii). Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia ("**Outsourcing/Alih Daya**"), Perseroan berencana untuk menjadi  *Holding Company* atau Perusahaan Induk bagi Entitas Anak yang didirikannya, hal ini guna mendukung pencapaian tujuan konglomerasi dan perluasan kegiatan usaha Perseroan. Sementara itu, Pemisahan Segmen Usaha  *Internet Service Provider* ("**PACNet**") kepada Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar **90% (sembilan puluh persen)** yang dimiliki oleh Perseroan dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih mengembangkan bisnis  *Internet Service Provider* agar dapat dikelola menjadi lebih solid dan independen, mengintegrasikan operasi bisnis  *Internet Service Provider* agar menjadi lebih tajam, fokus dan tidak menjadi divisi-divisi yang terpisah, serta memunculkan kemandirian risiko dimana Perseroan melalui Entitas Anaknya akan dapat terhindar dari segala risiko seperti risiko tuntutan atau gugatan hukum maupun risiko kegagalan bisnis. Atas adanya Pemisahan Segmen Usaha dan untuk menciptakan Pemekaran Kegiatan Usaha Perseroan, Perseroan juga berencana untuk mendirikan 2 (dua) Entitas Anak yakni : (i). Entitas anak dengan kegiatan usaha utamanya yang bergerak dalam bidang  *Outsourcing* yang akan menyokong tenaga kerja khususnya  *Drivers/Pengemudi* kepada  *Customer* melalui Perseroan dimana aktivitas bisnisnya akan segera dilaksanakan setelah disetujuinya Penambahan Kegiatan Usaha Baru Perseroan yakni Aktivitas

Perusahaan *Holding* dan *Outsourcing*; dan (ii). Entitas Anak hasil pemisahan dengan kegiatan usaha utama yang bergerak dalam bidang Penyedia Layanan Jaringan Internet ("**Internet Service Provider**") segera setelah disetujuinya Penambahan Kegiatan Usaha Baru Perseroan yakni Aktivitas Perusahaan *Holding* dan *Outsourcing* melalui RUPS.

Untuk memenuhi Peraturan yang berlaku terkait pengajuan Perubahan Kegiatan Usaha, Pemisahan Segmen Usaha, dan Pendirian Entitas Anak, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik ("**KJPP**") Ihot, Dollar & Raymond ("**ID&R**") sebagai Penilai Independen yang terdaftar pada OJK yang bertugas melakukan Studi Kelayakan atas Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Penilai atas Rencana Transaksi Afiliasi atas Pendirian Entitas Anak Perseroan. Perseroan berharap agar Keterbukaan Informasi ini dapat memberikan informasi maupun gambaran yang lebih komprehensif kepada Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Perubahan Kegiatan Usaha dalam hal ini Penambahan Kegiatan Usaha, Pemisahan Segmen Usaha, dan Penjelasan terkait Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan yang tidak memiliki benturan kepentingan terkait Rencana Pendirian Entitas Anak.

Atas adanya rencana-rencana tersebut diatas, Perseroan telah melakukan pemenuhan kewajiban sebagai perseroan terbatas berstatus terbuka yakni dengan melakukan Keterbukaan Informasi terkait Ringkasan Rancangan Pemisahan Segmen Usaha PACNet yang telah disampaikan melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian "**Media Indonesia**", Keterbukaan Informasi terkait Penambahan Kegiatan Usaha, Pemisahan Segmen Usaha, dan Penjelasan terkait Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan yang tidak memiliki benturan kepentingan terkait Rencana Pendirian Entitas Anak melalui Situs *Website* Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dan Situs *Website* Perseroan serta akan dimohonkan persetujuannya melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPS LB**") guna memenuhi ketentuan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").

Perseroan juga akan melaporkan informasi yang bersifat material lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dan BEI guna memenuhi ketentuan Peraturan POJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31/2015**"), paling lambat 2 (dua) hari kerja yakni setelah Penambahan Kegiatan Usaha, Pelaksanaan Pemisahan dan Pendirian Entitas Anak yang menerima Pemisahan dari Segmen Usaha *Internet Service Provider* yang dimaksud.

## II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

### 1. UMUM

Perseroan adalah suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Balikpapan, didirikan dengan nama PT Transkon Jaya pada tahun 2002 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.27 tanggal 14 Januari 2002 yang dibuat di hadapan Adi Gunawan, S.H., Notaris di Balikpapan ("**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**"), sesuai dengan Surat Keputusan No. C-05700

HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor Tanda Daftar Perusahaan 170515102352 tanggal 15 April 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No.94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia (“**TBNRI**”) No.14198.

Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan anggaran dasar dan perubahan anggaran dasar terakhirnya dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No.01 tanggal 01 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Buchari Hanafi,S.H., Notaris di Kota Tangerang, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0425363 tanggal 07 Juli 2021, seluruhnya terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0119850.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 07 Juli 2021 (“**Akta 01/2021**”), serta telah diumumkan dalam BNRI No.27, TBNRI No.14497.

Anggaran Dasar Perseroan pada akta pendirian dan perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UUPT. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta 01/2020 telah memenuhi ketentuan (i) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik (“Peraturan IX.J.1”, (ii). POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 15/2020**”) dan (iii). POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (“**POJK 16/2020**”), (iv). POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 29/2016**”), (v). POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (“**POJK 13/2017**”), dan (vi). POJK 31/2015.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) Tahunan Tahun Buku 2020 di tahun 2021 yang memberikan (i) Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, (ii) Persetujuan penetapan penggunaan Laba Bersih/hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, (iii) Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan (iv) Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna penyesuaian dengan POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.

## 2. ALAMAT KANTOR PUSAT

Alamat : Jl. Mulawarman No. 21, RT.23, Manggar  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76116, Indonesia  
No.Telepon : (0542) 770401  
No. Faximili : (0542) 770403  
Website : [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)  
E-Mail : [corporatesecretary@transkon-rent.com](mailto:corporatesecretary@transkon-rent.com)

### 3. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini yang sesuai dengan maksud dan tujuan penyelenggaraan bisnis Perseroan adalah Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, serta *Internet Service Provider*, *Aktivitas Hosting YBDI*, dan *Aktivitas Jasa Informasi Lainnya* dan untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penunjang perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil serta reparasi dan perawatan mobil.

### 4. RIWAYAT PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Seluruh saham Perseroan (**KODE SAHAM : TRJA**) telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020, dimana Perseroan melakukan penawaran umum perdana sahamnya/*initial public offering* (“**IPO**”) dengan melepas sebanyak **375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta lembar)** saham dengan nilai nominal sebesar **Rp 250,- (dua ratus lima puluh rupiah)** per lembar saham kepada publik/masyarakat.

### 5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 30 Juni 2021 dibuat dihadapan Notaris Meutia Aida,S.H., Notaris di Kota Balikpapan berdasarkan Laporan Biro Administrasi Efek (“**BAE**”) PT Adimitra Jasa Korpora memiliki susunan permodalan dan susunan pemegang saham, sebagaimana yang tercantum di bawah ini sebagai berikut.

Keterangan	Struktur Permodalan Saat Ini ( Rp100,00 per Saham)		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persen (%)
<b>MODAL DASAR</b>	4.000.000.000	400.000.000.000	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH			
PT DAMAI INVESTAMA	681.120.000	68.112.000.000,00	45,101%
PT MSJ INVESTAMA ABADI	454.080.000	45.408.000.000,00	30,068%
MASYARAKAT	375.000.000	37.500.000.000	24,831%
<b>JUMLAH</b>	<b>1.510.200.000</b>	<b>151.020.000.000</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan struktur permodalan Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam akta yang disebutkan di atas, Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum adalah PT Damai Investama Sukses yang memiliki **45,101% (empat puluh lima koma satu nol satu persen)** dengan jumlah saham sebanyak **681.120.000 (enam ratus delapan puluh satu seratus dua puluh ribu)** lembar saham dengan nominal sebesar **68.112.000.000,00 (enam puluh delapan miliar seratus dua belas juta)** rupiah dan PT MSJ Investama Abadi yang memiliki **30,068% (tiga puluh koma nol enam**

**delapan persen)** dengan jumlah saham sebanyak 454.080.000 (empat ratus lima puluh empat juta delapan puluh ribu rupiah) dengan nominal sebesar **45.408.000.000,00 (empat puluh lima miliar empat ratus delapan juta)** rupiah. Sementara itu, Pemegang Saham Publik Perseroan memiliki **24,831% (dua puluh empat koma delapan puluh tiga persen)** dengan jumlah saham sebanyak **375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah)** dengan nominal sebesar **37.500.000.000 (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah)** dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetorkan secara penuh dalam Perseroan.

## 6. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No.28 tanggal 20 November 2020 yang dibuat oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang yang telah diterima oleh Menkumham dengan memperoleh bukti Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU.AH.01.03-0412181 tanggal 26 November 2020 dan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0412182 tanggal 26 November 2020. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut.

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Juliana Theresia Jie  
Komisaris : Hadi Sukanto  
Komisaris Independen : R. Hesthi Sambodo

### Direksi

Direktur Utama : Lexi Roland Rompas  
Wakil Direktur Utama : Trevor R. Kroemer  
Direktur : Brian C. Bennett

## 7. IZIN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Perseroan telah memperoleh izin-izin umum dan material yang diperlukan untuk menjalankan usahanya yang diterbitkan oleh pejabat atau instansi yang berwenang sebagaimana diisyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pengumuman ini.

## III. URAIAN SINGKAT TENTANG PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

### 1. UMUM

Perseroan adalah perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan jaringan internet. Dalam rangka untuk menunjang pengembangan kegiatan usaha melalui diversifikasi, Perseroan bermaksud untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha Baru yakni Aktivitas Perusahaan  *Holding*  dan  *Outsourcing*  dan melakukan pemisahan terhadap kegiatan Usaha  *Internet Service Provider*  dengan mendirikan Entitas Anak sehingga kegiatan usaha Perseroan menjadi sebagai berikut.

Keterangan	:	*Merupakan kegiatan usaha baru yang diusulkan
------------	---	---

Kode Kegiatan Usaha Utama Perseroan	
Jenis Kegiatan Usaha	Kode
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya	77100
<i>Internet Service Provider</i>	61921
Aktivitas Hosting dan YBDI	63112
Aktivitas Perusahaan <i> Holding </i> *	64200
Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia *	78300

Kode Kegiatan Penunjang Usaha Perseroan	
Jenis Kegiatan Usaha	Kode
Perdagangan Eceran Suku Cadang dan Aksesori Mobil	45302
Reparasi Mobil	45201
Aktivitas Konsultasi Transportasi	70202
Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer	29200
Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	2910
Perdagangan Besar Mobil Baru	45101
Perdagangan Besar Mobil Bekas	45102
Perdagangan Eceran Mobil Baru	45103
Perdagangan Eceran Mobil Bekas	45104
Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel	61100
Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel	61200
Jasa Nilai Tambah Teleponi Lainnya	61919
Jasa Sistem Komunikasi Data	61922
Jasa Televisi Protokol Internet (IPTV)	61923
Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Penyiaran	61991
Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri	61992
Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi	61994
Penerbitan Direktori dan <i>Mailing List</i>	58120
Jasa Interkoneksi Internet (NAP)	61924
Jasa Konten SMS Premium	61912
Jasa Multimedia lainnya	61929
Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan	61993
Penerbitan Piranti Lunak ( <i>Software</i> )	58200
Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-	62012

Commerce)	
Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya	<b>62019</b>
Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi	<b>62021</b>
Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya	<b>62029</b>
Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya	<b>62090</b>
Aktivitas Pengolahan Data	<b>63111</b>
Portal Web dan/atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial	<b>63121</b>
Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial	<b>63122</b>

## 2. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan berencana melakukan perubahan kegiatan usaha dalam hal ini penambahan kegiatan usaha berupa (i). Aktivitas Perusahaan  *Holding*, dan (ii). Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia didasarkan dengan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut.

- a. **Pemenuhan Kebutuhan Customer**, Perkembangan era transportasi yang semakin pesat atas adanya rencana pemindahan Ibukota Negara Baru (“IKN”) di wilayah Kalimantan Timur mendorong Perseroan untuk melakukan diversifikasi dan inovasi dengan mengambil peluang usaha baru melalui penambahan kegiatan usaha yang diharapkan dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan *Customer*.
- b. **Meningkatkan Prospek Usaha Perseroan**, Dengan dilaksanakannya penambahan kegiatan usaha ini, maka prospek usaha Perseroan dapat meningkat dengan memanfaatkan peluang usaha. Penambahan kegiatan usaha diharapkan dapat memperluas potensi pangsa pasar Perseroan, meningkatkan pendapatan dan keunggulan bersaing Perseroan untuk dimanfaatkan secara optimal bagi perkembangan Perseroan secara terarah dan berkesinambungan
- c. **Prospek Peningkatan Pendapatan Perseroan**, Dengan dilaksanakannya penambahan kegiatan usaha ini, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan laba Perseroan. Bertambahnya kontribusi pendapatan Perseroan maka akan menambahkan, mendiversifikasi sekaligus memperkuat portfolio usaha Perseroan
- d. **Meningkatkan Kepercayaan**, Meningkatnya prospek usaha Perseroan karena menurunnya tingkat risiko usaha dan bertambahnya potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pihak ketiga kepada Perseroan baik kepada pihak mitra usaha dan pemegang saham.
- e. **Memberikan Nilai Tambah**, Memberikan suatu nilai tambah bagi semua pemegang saham, manajemen, karyawan, melalui peningkatan *good corporate governance* dalam hal akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi dari masing-masing entitas anak yang dapat



berdiri sendiri secara independen. Atas hal tersebut, Perseroan juga dapat meningkatkan nilai untuk jangka panjang dengan adanya pertumbuhan pendapatan dan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan, yang pada akhirnya dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan dan pemangku kepentingan, sekaligus memberikan kesempatan untuk menghasilkan dividen dan profitabilitas bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Tiap-tiap kegiatan usaha Perseroan memiliki maksud dan tujuan tertentu sehingga ditetapkan sebagai kegiatan usaha Perseroan yang dibedakan atas kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Pelaksanaan operasi bisnis atas kegiatan usaha Perseroan tersebut dilaksanakan dengan strategi Perseroan tertentu yakni strategi konglomerasi dan perluasan kegiatan usaha guna mengembangkan *value proposition* yang ditawarkan Perseroan kepada seluruh *stakeholder* sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan memastikan praktik bisnis keberlanjutan Perseroan terwujud sesuai nilai-nilai, visi dan misi Perseroan. Dibawah ini kegiatan usaha Perseroan yang beroperasi dan direncanakan akan beroperasi, sebagai berikut.

**a. Bidang Usaha Aktivitas Penyewaan**

- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya (Kode KBLI 2020 : 77100), yaitu mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek.

**b. Bidang Usaha Telekomunikasi**

- *Internet Service Provider* (Kode KBLI 2020 : 61921), yaitu mencakup usaha jasa pelayanan yang ditawarkan suatu perusahaan kepada pelanggannya untuk mengakses internet, atau bisa disebut sebagai pintu gerbang ke internet.

**c. Bidang Usaha Aktivitas Jasa Informasi**

- Aktivitas Hosting dan YBDI (Kode KBLI 2020 : 63112), yaitu mencakup usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur *hosting*, layanan pemrosesan data dan kegiatan ybdi dan spesialisasi dari *hosting*, seperti *web-hosting*, *jasa streaming* dan aplikasi *hosting*.

**d. Bidang Usaha Aktivitas Perusahaan Holding**

Aktivitas Perusahaan Holding (Kode KBLI 2020 : 64200), yaitu mencakup kegiatan dari perusahaan induk (" **Holding Company** ") yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.  *Holding Company*  tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaannya subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

**e. Bidang Usaha Outsourcing/Alih Daya**

Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia (Kode

KBLI 2020 : 78300), yaitu Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan sumber daya manusia dan jasa manajemen sumber daya manusia untuk pemberi kerja. Kegiatan ini dikhususkan untuk menyelenggarakan sumber daya manusia dan tugas manajemen personil. Kegiatan ini menyajikan riwayat kerja pekerja dalam hal yang berhubungan dengan upah, pajak dan masalah keuangan dan sumber daya lainnya termasuk penyedia jasa pekerja/buruh.

Tujuan utama penambahan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan yakni guna pengembangan usaha dan pemenuhan permintaan pasar yang memiliki manfaat yang diharapkan dapat membantu Perseroan menyediakan layanan yang lebih berinovatif sehingga memiliki daya saing, mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki, meningkatkan daya tarik investasi sehingga dapat meningkatkan laba Perseroan dari waktu ke waktu. Selain itu keuntungan yang diperoleh Perseroan dengan adanya penambahan kegiatan usaha ini ialah terciptanya praktik bisnis konglomeratif dan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dengan tingkat profitabilitas yang tinggi yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan Para Pemegang Saham Perseroan.

#### IV. PENILAI INDEPENDEN

Sehubungan dengan rencana perubahan kegiatan usaha (dalam hal ini berupa penambahan kegiatan usaha), Perseroan telah menunjuk KJPP sebagai pihak independen terdaftar di OJK untuk melakukan Studi Kelayakan atas perubahan kegiatan usaha dan memberikan pendapat atas kelayakan perubahan kegiatan usaha Perseroan. Identitas Penilai Independen Perseroan sebagaimana yang tercantum di bawah ini, sebagai berikut.

KJPP : Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond (KJPP ID&R)  
Alamat : Graha ROI Formula 3<sup>rd</sup> Floor Suite 302 , No.222, RT.1/RW.16  
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kota Jakarta Selatan,  
Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, 12310  
Telepon : (+62) 21 7245677 / 6611883  
Faksimil : (+62) 21 7253689 / 6622016

#### V. INFORMASI TENTANG SEGMENT USAHA *INTERNET SERVICE PROVIDER* PACNet

Perseroan pada awalnya didirikan pada tahun 2002 dengan menjalankan usaha awal sebagai pemasok suku cadang dan aksesoris untuk kendaraan-kendaraan khusus daerah konsesi pertambangan. Seiring dengan perkembangan usahanya, pada tahun 2006 Perseroan menyewakan kendaraan operasional ("*Light Vehicle*" /LV") 4X4 dengan merk "**Transkon Rent**" yang menargetkan pelanggan dari perusahaan pertambangan. Melihat potensi yang dapat dikembangkan Perseroan, maka pada tahun 2011, Perseroan menambah lini bisnis baru dengan Segment Usaha *Internet Service Provider* yang berkembang pesat hingga sekarang di Kota Balikpapan. Segment usaha yang didirikan sebagai lini bisnis baru Perseroan menangani bisnis jaringan internet dengan menggunakan PACNet sebagai merk dagangnya. Dalam menyediakan

pelayanan internet, PACNet terhubung langsung dengan IIX (*Indonesia Internet Exchange*) dan *International Internet Backbone* menggunakan infrastruktur *fiber optic*. Dengan menggunakan perangkat terbaik dan di dukung oleh sistem catu daya serta *back up link* yang ada, PACNet dapat meminimalisir *downtimes* dan mampu melayani pelanggan 24 (dua puluh empat) jam per hari tanpa ada kuota bulanan. PACNet menyediakan berbagai layanan *Internet Technology* (“IT”), diantaranya (i) *Wireless Broadband Internet*, (ii). *Network Design & Implementation*, (iii). *VSAT Communications*, (iv). *Video Security Systems Solutions*, (v). *IT Consulting and Outsourcing*, (vi). *Disaster Recovery and Data Backup*, (vii). *Project & Server Management*, (viii). *IX & IIX Connection*, (ix). *Satellite Transmitter*, (x). *Voice/VoIP*, dan (xi). *VPN*

Untuk membedakan PACNet dengan perusahaan sejenis, PACNet menerapkan (i). Layanan terpadu yang menyediakan semua jasa IT dan komunikasi kepada seluruh tingkatan klien, (ii). Jaringan yang stabil, dengan sistem *backup* catu daya dan *link* terbaik, (iii). Teknisi dan *Customer Service* yang siap membantu *klien* 24 (dua puluh empat) jam dan 7 (tujuh) hari seminggu, dengan menghubungi nomor *hotline* PACNet, dan tersedianya seluruh pelayanan dengan cepat dan handal.

PACNet melayani jasa IT dan komunikasi ke seluruh pelanggan di Indonesia, sejauh ini segmen usaha PACNet telah memiliki 155 *Customer* yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Dengan 5 (lima) produk unggulan dalam operasi bisnisnya yang terdiri dari (i). *Wireless Broadband Internet* yang menyediakan jasa akses internet wireless dengan beberapa jalur alternatif koneksi yang dapat menghubungkan *Customer* ke kantor menggunakan perangkat radio terbaik dan *back up* catu daya yang mampu memenuhi standar *uptime*, (ii). *Fiber Optic* yang menyediakan jasa akses internet menggunakan infrastruktur *fiber optic* ke seluruh kota di Indonesia yang memiliki beberapa jalur alternative koneksi ke *backbone* Indonesia dan Internasional, (iii). *IPVPN MPLS* yang menyediakan layanan *fiber optic*, pengelolaan penuh, aman, dan *VPN* (*Virtual Private Network*) berkemampuan tinggi dengan *MPLS* (*Multiprotocol Label Switching*), (iv), *Web & Mail Hosting* yang menyediakan jasa *hosting website* dan *email* serta jasa desain *website*; dan (v). *VSAT IP* yang menggunakan sistem jalur koneksi satelit komunikasi *point-to-point* ke *provider* satelit menggunakan dish 1.2m atau 1.8m (tergantung *bandwidth klien*), dan tetap dapat terkoneksi menggunakan jalur frekuensi C-Band di lokasi *klien* yang terkecil sekalipun.

Dengan adanya Pemisahan Segmen Usaha dengan membentuk entitas anak, Perseroan berupaya melakukan diversifikasi dan pengembangan bisnis yang lebih besar, hal ini disebabkan oleh semakin berinovasinya segmen industri *klien* dan semakin luasnya jangkauan pangsa pasar bisnis penyedia layanan jaringan internet ini sehingga dalam hal adanya peningkatan pendapatan bisnis tersebut tidak akan terpusat hanya pada satu Segmen Usaha Perseroan melainkan entitas anak Perseroan yang akan dikelola lebih fokus dan mandiri. Segmen Usaha *Internet Service Provider*, meskipun di tengah tantangan pandemi Corona Virus Disease-2019 (“**Covid-19**”) mampu mempertahankan eksistensi hingga pada akhir tahun 2021 dapat memperluas jangkauan klien yang lebih besar yakni pada perusahaan-perusahaan di daerah yang belum mendapatkan akses jaringan internet di seluruh wilayah Indonesia termasuk Sulawesi, sementara itu sejauh ini PACNet telah berhasil mengembangkan jaringan meluas mulai dari Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah hingga Kalimantan

Selatan sehingga diharapkan dengan adanya rencana Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* dengan membentuk entitas anak ini dapat memperkuat dan mendorong adanya peningkatan prospek pendapatan Perseroan.

## VI. MANFAAT DILAKUKAN PEMISAHAN

Pemisahan diharapkan akan memberi sejumlah manfaat sebagai berikut:

### 1. Akselerasi Pengembangan Usaha pada Segmen Usaha *Internet Service Provider*

Seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang kondusif bagi potensi pengembangan penyedia layanan *wireless Broadband Internet* dan jasa IT lainnya, maka dibutuhkan pengelolaan segmen usaha *Internet Service Provider* yang lebih bersifat independen, fokus, dan dapat menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Selama ini, Perseroan sudah memiliki penanganan operasional yang efektif yang dapat meningkatkan kinerja meskipun masih memerlukan peningkatan dalam aspek keuangan segmen usaha. Inisiatif efisiensi biaya operasi dan teknis *Internet Service Provider*, termasuk diantaranya penggunaan layanan produk yang dimiliki serta biaya-biaya teknis yang berhubungan dengan perbaikan dan pemeliharaan alat-alat operasional. Dengan dilakukannya pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider*, maka segmen usaha ini diharapkan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan selaku pemegang saham pengendali dengan kepemilikan 90% (sembilan puluh persen) saham entitas anak Perseroan.

### 2. Meningkatkan Optimalisasi Pemanfaatan Aset

Segmen usaha *Internet Service Provider* setelah Pemisahan diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif kedepannya sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal. Selain itu, dengan dilakukannya pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* diharapkan akan mendorong berjalannya praktek terbaik (*best practice*) dan tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaan usahanya.

### 3. Meningkatkan Kualitas Proyek Pengembangan *Internet Service Provider*

Hasil dari pemisahan diharapkan akan memiliki reputasi dalam menciptakan proyek pengembangan usaha *Internet Service Provider* yang berkualitas. Selain itu, proyek pengembangan akan kian fokus pada penambahan jumlah *customer* serta pengembangan pasar lebih luas dan dapat menjangkau seluruh *Customer* dengan pangsa pasar yang lebih beragam yang menjangkau hingga daerah terpencil sekalipun.

### 4. Membuka Kesempatan untuk Meningkatkan Struktur Permodalan

Hasil dari Pemisahan diharapkan dapat memiliki kapasitas untuk meningkatkan struktur permodalan guna pengembangan usaha dan mengantisipasi peluang bisnis kedepan termasuk perolehan investasi strategis dengan melakukan penawaran umum saham atau efek yang bersifat ekuitas lainnya.

### 5. Memberikan Manfaat Bagi Pemegang Saham

Hasil dari Pemisahan dimana laporan keuangan entitas anak yang menerima Pemisahan akan

dikonsolidasikan ke dalam Perseroan, dengan pengembangan sebagaimana rencana yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap nilai pemegang saham maupun dalam bentuk nilai dividen para pemegang saham baik bagi entitas anak yang menerima Pemisahan maupun bagi Perseroan yang melakukan Pemisahan.

## VII. ALASAN DAN PENJELASAN DILAKSANAKANNYA PEMISAHAN

### A. Perseroan

Dari sisi Perseroan yang melakukan Pemisahan, terdapat faktor pendorong dilakukannya pemisahan baik dari aspek eksternal maupun internal, yaitu:

#### 1. Aspek Eksternal

Banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perkebunan dan pertambangan yang memerlukan layanan internet yang mampu menjangkau seluruh daerah hingga daerah terpencil dengan kecepatan akses dalam layanan internet. PACNet menyediakan layanan yang mampu menjangkau hingga daerah terpencil dengan harga yang terjangkau bagi *Customer* baik perseroan maupun perusahaan dan/atau badan usaha lainnya, hal ini akan menjadi peluang bisnis yang lebih besar bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis *Internet Service Provider* sehingga dapat memperoleh *Customer* dalam pangsa pasar yang lebih besar

#### 2. Aspek Internal

Sementara untuk aspek internal, Rencana Pemisahan ini dilakukan agar Perseroan lebih berkonsentrasi dan fokus pada bisnis penyedia *Internet Service Provider*, memperkuat bisnis dengan entitas anak Perseroan, sebagai strategi untuk memperluas bisnis penyedia *Internet Service Provider* dan memaksimalkan pelayanan kepada *Customer* Perseroan baik *existing* maupun *customer* baru. Perseroan meyakini dengan Pemisahan yang dilakukan akan membuat bisnis *Internet Service Provider* menjadi lebih berkembang dengan dialihkannya manajemen dan kepengurusan PACNet secara keseluruhan kepada bakal entitas anak Perseroan. Strategi pengembangan Segmen Usaha dengan cara pendirian entitas anak ini dipastikan akan membuat pengelolaan bisnis menjadi tertintegrasikan dan lebih fokus sehingga aktivitas operasional yang dijalankan oleh entitas anak dapat menjadi lebih efisien sehingga dapat mewujudkan harapan *Customer* dan Perseroan dapat terus mengembangkan bisnisnya secara berkelanjutan.

### B. Segmen Usaha *Internet Service Provider*

Bagi Segmen Usaha *Internet Service Provider*, Pemisahan ini merupakan langkah strategis yang perlu mendapatkan komitmen dari seluruh para pemangku kepentingan. Adapun alasan dilakukannya pemisahan bagi Segmen Usaha *Internet Service Provider* adalah sebagai berikut.

1. Tingginya permintaan dari *Customer* akan kebutuhan layanan internet yang memadai sehingga Segmen Usaha *Internet Service Provider* dialihkan kepada entitas anak dengan tujuan agar operasi dan pengembangan bisnis yang lebih fokus dan spesifik guna pemenuhan kebutuhan *Customer* tersebut dapat diwujudkan dan potensi pengembangan *Internet Service Provider* dapat terlaksana dengan baik.

2. Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* akan membuka ruang dalam menciptakan nilai tambah secara komersial yang optimal.
3. Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* akan membuka ruang dan mendorong pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif kedepannya sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal.
4. Dengan dilakukannya pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider*, maka diharapkan entitas anak yang menerima Pemisahan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis agar menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan.
5. Lebih meningkatkan dan/atau memaksimalkan pelayanan dan kualitas dari produk yang dihasilkan.
6. Memunculkan kemandirian risiko yang hanya terbatas pada entitas anak seperti risiko tuntutan hukum dan risiko kegagalan bisnis.
7. Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* diharapkan akan mendorong berjalannya praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaan usaha Segmen Usaha *Internet Service Provider* yang dikelola oleh entitas anak Perseroan yang dapat menciptakan praktik bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat menciptakan kerjasama jangka panjang dan memperluas jaringan pemasaran di daerah-daerah lain di Indonesia.

Manfaat positif yang diharapkan dari langkah ini adalah sebagai berikut.

1. Penajaman bisnis khususnya dalam pengembangan usaha *Internet Service Provider*;
2. Penajaman infrastruktur dan sumber daya lainnya dalam mendukung pengembangan bisnis; dan
3. Kemampuan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

## VIII. NERACA KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI

### A. Perseroan

Tabel yang tertera di bawah ini merupakan neraca keuangan dan laporan laba rugi Perseroan yang disarikan dari Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan untuk Periode Tahun Buku yang berakhir pada 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Tjahjadi & Tamara (“T&T”) (*Member of Morison KSI*) dalam Lapornya Nomor Laporan No. 00468/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, sebagai berikut.

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Jumlah Aset	545.152.568.664	605.533.990.302	587.912.394.722
Jumlah Kewajiban	395.434.207.984	326.040.615.789	299.262.747.443
Ekuitas	149.718.360.680	279.493.374.513	288.649.647.279

<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember 2019</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>30 Juni 2021</b>
Pendapatan	401.336.284.977	402.461.051.428	193.361.354.367
Laba (Rugi)	95.375.108.252	81.937.988.195	34.016.158.985
Laba Sebelum Pajak	51.248.803.154	44.524.981.904	20.249.334.867
Pajak Penghasilan	- 20.684.368.065	- 6.206.483.548	- 6.320.285.361
Laba Bersih	30.564.435.089	38.318.498.356	13.929.049.506

## **IX. PENGALIHAN**

Pemisahan Segmen Usaha Internet Service Provider merupakan bagian dari rencana penyertaan modal Perseroan kepada entitas anak Perseroan dimana Perseroan berencana untuk memiliki penyertaan sebesar 90% (Sembilan Puluh Persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor entitas anak Perseroan. Kemudian sebesar 5% (Lima Persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor entitas anak Perseroan dimiliki oleh DIS dan sebesar 5% (Lima Persen) oleh MSJ. Penyertaan saham Perseroan sebesar 90% (Sembilan Puluh Persen) di dalam entitas anak Perseroan telah memenuhi Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku. Pemisahan ini ditandai secara hukum yaitu dengan berpindahkannya sebagian aktiva Perseroan kepada entitas anak Perseroan dengan adanya penyetoran modal ke dalam entitas anak Perseroan sehingga entitas anak Perseroan memiliki modal ditempatkan dan disetor yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya untuk pembelian aset, peralatan dan alat pendukung lainnya (aktiva) dan untuk berlangsungnya aktivitas operasi perusahaan agar terciptanya likuiditas utang dan modal (pasiva) setelah terjadinya pemisahan yang disetujui melalui RUPS LB Perseroan. Rencana Pemisahan Segmen Usaha Internet Service Provider dengan cara transaksi penyetoran modal yang menyebabkan beralihnya sebagian aktiva Perseroan kepada entitas anak Perseroan setelah terjadinya Pemisahan bukan merupakan Objek Pajak berdasarkan UU No.36/2008 dan UU No.7/2021 dan tidak termasuk Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan yang tidak memiliki benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

## **X. RENCANA TERHADAP MANAJEMEN DAN KARYAWAN PACNet**

Sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, Pemisahan PACNet akan dilakukan dengan memperhatikan hak-hak dan kewajiban (status) karyawan PACNet berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal PACNet. Pengumuman mengenai akan dilaksanakannya Pemisahan ini disampaikan secara tertulis kepada seluruh karyawan PACNet pada tanggal 4 Januari 2022. Apabila ada karyawan PACNet yang tidak setuju atau keberatan terhadap pemisahan PACNet tersebut, maka hal tersebut akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku terhadap Perseroan.

## **XI. PENYELESAIAN HAK DAN KEWAJIBAN TERHADAP PIHAK KETIGA**

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan mengumumkan Ringkasan Rancangan Pemisahan

dalam surat kabar dan mengumumkannya secara tertulis kepada karyawan Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS LB Perseroan. Apabila dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari setelah pengumuman di surat kabar ini tidak ada kreditur Perseroan yang berkeberatan atau tidak setuju dari dilangsungkannya Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider*, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 127 ayat (4) UUPT, pihak ketiga dan/atau kreditur dianggap telah menerima dan menyetujui dilangsungkannya Pemisahan ini. Apabila terdapat pihak ketiga/kreditur tidak menyetujui Pemisahan yang dimaksud, maka Perseroan akan mempersiapkan atau melakukan perundingan kembali (bilamana dimungkinkan) sepanjang memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika setelah perundingan tersebut, pihak ketiga/kreditur tetap berkeputusan untuk tidak menyetujui Pemisahan Segmen Usaha, maka Perseroan akan menangani dan menanggulangi permasalahan tersebut.

## XII. ALASAN DAN PENJELASAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK

Untuk melaksanakan strategi pengembangan dan perluasan usaha dan mencapai tujuan konglomerasinya yang diawali terlebih dahulu dengan proses Penambahan Kegiatan Usaha dan Pemisahan Segmen Usaha, Perseroan kemudian akan mendirikan 2 (dua) entitas anak sehingga menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan Induk/*Holding Company* atas entitas anak tersebut. Kedua entitas anak Perseroan dibawah ini, sebagai berikut.

### 1. PT Multinet Perkasa Indonesia

Sehubungan dengan adanya pemisahan unit usaha PACNet dan restrukturisasi Perseroan, unit usaha PACNet tersebut akan dipindahkan ke entitas anak PT Multinet Perkasa Indonesia. Melalui Pemisahan Segmen Usaha PACNet kepada entitas anak yang akan didirikan oleh Peseroan diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja Perseroan secara keseluruhan termasuk entitas anak Perseroan agar memiliki daya saing dan keunggulan bisnis sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan menciptakan kepuasan bagi klien dan mewujudkan keberlanjutan bisnis Perseroan yang menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### 2. PT Borneo Sentana Gemilang

Sehubungan dengan banyaknya permintaan oleh *Customer* Perseroan terkait penyediaan jasa layanan pengemudi dan penjualan suku cadang khusus sektor transportasi pertambangan baik merupakan hasil produksi dan/atau modifikasi Perseroan maupun produk *Import*. Perseroan akhirnya berinisiasi untuk mendirikan Entitas Anak dengan kegiatan usaha tersebut. Pendirian Entitas Anak ini, selain ditujukan untuk memperluas bidang usaha Perseroan untuk dapat mencakup peluang bisnis yang baru, Perluasan bidang usaha ini diharapkan juga dapat memberikan inovasi dan mengoptimalkan bidang usaha Perseroan dalam bidang penyewaan kendaraan sehingga dapat berkesinambungan dan memberikan pelayanan terbaiknya dalam memenuhi permintaan dan kebutuhan *Costumer*. Adapun kegiatan usaha PT Borneo Sentana Gemilang yang diproyeksikan akan memberikan peningkatan pemasukan terhadap neraca konsolidasi dan menunjang bidang usaha *Holding Company* meliputi



### *Outsourcing, Import, Manufacturing, dan Selling Manufacturing.*

Pendirian Entitas Anak diharapkan akan memberi sejumlah manfaat, sebagai berikut.

**a. Sistem Operasional Lebih Efisien**

Terbentuknya Entitas Anak membuat aktivitas kegiatan usaha dan/atau operasi bisnis menjadi lebih terfokus ketimbang hanya terpisah sebagai divisi-divisi atau segmen usaha Perseroan. Dengan begitu, maka aktivitas operasional yang dijalankan oleh masing-masing Entitas Anak juga akan menjadi lebih efisien.

**b. Pengambilan Keputusan Akan Lebih Akurat**

Adanya Entitas Anak yang beroperasi secara mandiri oleh manajemen dengan pengelolaan independen yang terkonsolidasi dengan  *Holding Company*  akan membantu keakuratan dalam hal pengambilan keputusan dari  *Holding Company* . Proses pengambilan keputusan dari masing-masing Entitas Anak yang mengetahui secara langsung keunggulan maupun kekurangan dalam pengelolaan perusahaannya akan berlangsung dengan lebih tepat dan akurat.

**c. Terciptanya Kemandirian Risiko**

Keberadaan entitas anak akan memunculkan kemandirian risiko.  *Holding Company* , maupun masing-masing Entitas Anak akan terhindar dari risiko seperti tuntutan hukum maupun risiko kegagalan bisnis yang dihadapi oleh entitas anak. Kewajiban dan juga klaim dari pihak ketiga pada suatu entitas anak tidak bisa dibebankan untuk entitas anak lainnya. Hal tersebut masih berlaku meskipun pada entitas anak dimiliki oleh pihak yang sama atau masih dalam satu kelompok.

**d. Kemudahan Mendapatkan Modal**

Dengan menjadi bagian dari Entitas Anak sebuah induk perusahaan, maka entitas anak akan lebih mudah mendapatkan akses permodalan. Berada di bawah pengawasan induk perusahaan yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih besar dan memiliki lebih banyak mitra bisnis, entitas anak akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan modal yang lebih banyak.

**e. Hak-hak Pengawasan Yang Lebih Besar**

Semakin banyak Entitas Anak bisa memudahkan pengaturan pada sektor-sektor perusahaan yang telah dibentuk. Dengan begitu,  *Holding Company*  dapat lebih mudah dalam melakukan pengawasan maupun tindakan jika ada Entitas Anak maupun mitra bisnisnya yang bertindak di luar perjanjian.

## **XIII. STRUKTUR PERMODALAN, SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, DAN ORGAN ENTITAS ANAK**

### **A. Struktur Permodalan**

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Entitas Anak ini merupakan bentuk proyeksi untuk Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham untuk pendirian Entitas Anak Perseroan, sebagai berikut :

## 1. PT Multinet Perkasa Indonesia

Keterangan Struktur Permodalan & Susunan Pemegang Saham Entitas Anak (PT Multinet Perkasa Indonesia)	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per saham		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1000</b>		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>		<b>Rp 1.000.000.000,-</b>	
1. PT Transkon Jaya Tbk	450	Rp 450.000.000,-	90%
2. PT MSJ Investama abadi	25	Rp 25.000.000,-	5%
3. PT Damai Investama Sukses	25	Rp 25.000.000,-	5%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	<b>500</b>	<b>Rp 500.000.000,-</b>	<b>100%</b>
Saham dalam Portepel	500	Rp 500.000.000,-	

Dengan rencana penyertaan modal Perseroan sebesar **90% (sembilan puluh persen)** atau sejumlah **450 (empat ratus lima puluh) lembar saham** dengan nilai nominal seluruhnya sebesar **Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)**, DIS dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar **5% (lima persen)** atau sejumlah **25 (dua puluh lima) lembar saham** dengan nominal sebesar **Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)**, dan MSJ dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar **5% (lima persen)** atau sejumlah **25 (dua puluh lima) lembar saham** dengan nilai nominal sebesar **Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)** dengan total nilai atas modal ditempatkan dan disetor Entitas Anak Perseroan secara keseluruhan adalah sebesar **Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah)** atau sejumlah **500 (lima ratus) lembar saham** dengan modal dasar sebesar **Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)** yang akan membentuk struktur permodalan Entitas Anak Perseroan.

## 2. PT Borneo Sentana Gemilang

Keterangan Struktur Permodalan & Saham Susunan Pemegang Saham Entitas anak (PT Borneo Sentana Gemilang)	Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) per saham		
	Jumlah saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1000</b>		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>		<b>Rp 1.000.000.000,-</b>	
1. PT Transkon Jaya Tbk	490	Rp 490.000.000,-	98%
2. PT MSJ Investama abadi	5	Rp 5.000.000,-	1%
3. PT Damai Investama Sukses	5	Rp 5.000.000,-	1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	<b>500</b>	<b>Rp 500.000.000,-</b>	<b>100%</b>
Saham dalam Portepel	500	Rp 500.000.000,-	

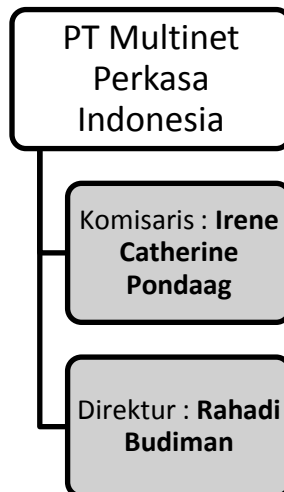
Dengan rencana penyertaan modal Perseroan sebesar **98% (sembilan puluh delapan persen)** atau sejumlah **490 (empat ratus sembilan puluh) lembar saham** dengan nilai nominal seluruhnya sebesar

**Rp. 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah)**, DIS dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar **1% (lima persen)** atau sejumlah **5 (lima) lembar saham** dengan nominal sebesar **Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)**, dan MSJ dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar **1% (satu persen)** atau sejumlah **5 (lima) lembar saham** dengan nilai nominal sebesar **Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)** dengan total nilai atas modal ditempatkan dan disetor Perseroan secara keseluruhan adalah sebesar **Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah)** atau sejumlah **500 (lima ratus)** lembar saham dengan modal dasar sebesar **Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah)** yang akan membentuk struktur permodalan Entitas Anak Perseroan.

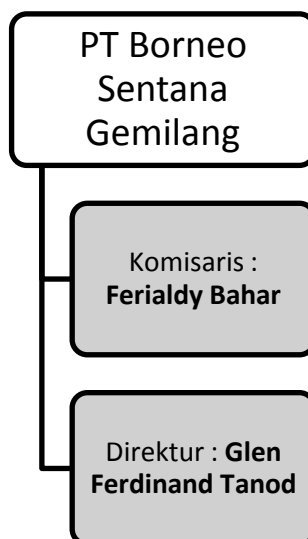
## B. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang disampaikan pada Keterbukaan Informasi ini merupakan bentuk proyeksi atas Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak yang akan didirikan. Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak Perseroan, sebagaimana yang dimuat dibawah ini sebagai berikut.

### 1. PT Multinet Perkasa Indonesia



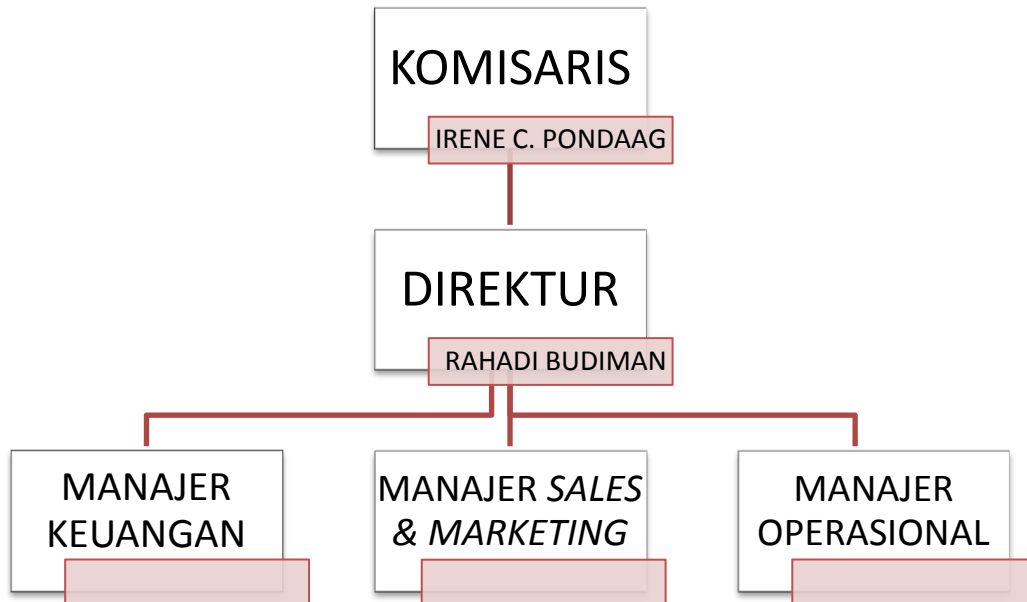
### 2. PT Borneo Sentana Gemilang



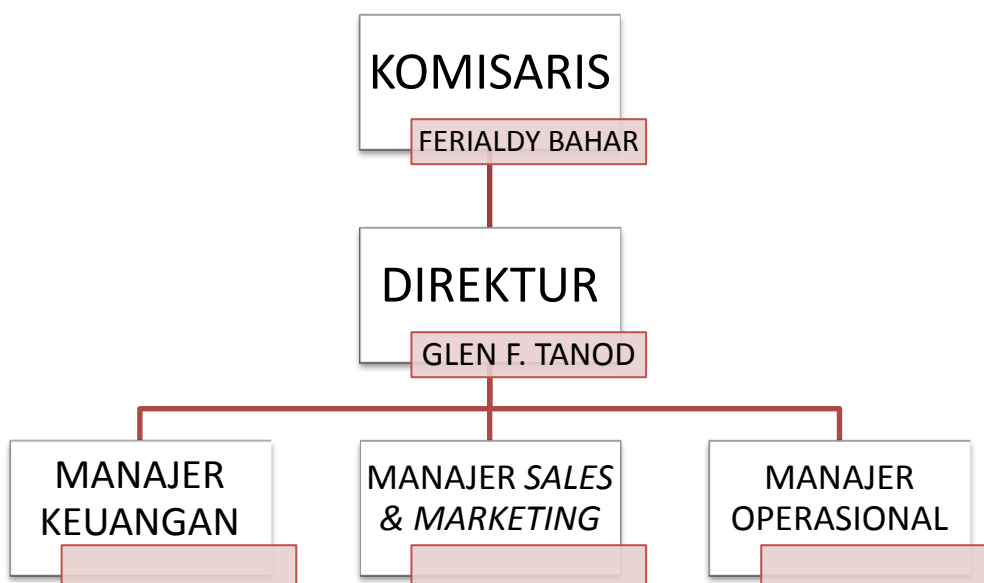
### C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi entitas anak yang disampaikan pada Keterbukaan Informasi ini merupakan bentuk proyeksi atas Struktur Organisasi Entitas Anak yang akan didirikan, sebagai berikut.

#### 1. PT Multinet Perkasa Indonesia



#### 2. PT Borneo Sentana Gemilang



#### XIV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI DARI PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI

Sebagaimana rencana Perseroan diatas, Perseroan akan menjadi Pemegang Saham Pengendali masing-masing Entitas Anak sehingga Transaksi Setoran Modal ("**Rencana Transaksi**") yang akan dilakukan guna pendirian Entitas Anak dengan modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar **Rp 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah)** kepada PT Borneo Sentana Gemilang dan sebesar **Rp 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)** kepada PT Multinet Perkasa Indonesia bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a dan b dan (2) POJK 17/2020 dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan yang tidak memiliki Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat 1 huruf d dan Pasal 6 ayat 1 huruf c yang mengesampingkan Pasal 3, Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 10 POJK 42/2020. Lebih lanjut, sifat hubungan afiliasi terkait Rencana Transaksi Perseroan sebagaimana yang dimuat dalam tabel di bawah ini sebagai berikut.

##### 1. Hubungan Afiliasi terkait Rencana Pendirian Entitas Anak PT Borneo Sentana Gemilang

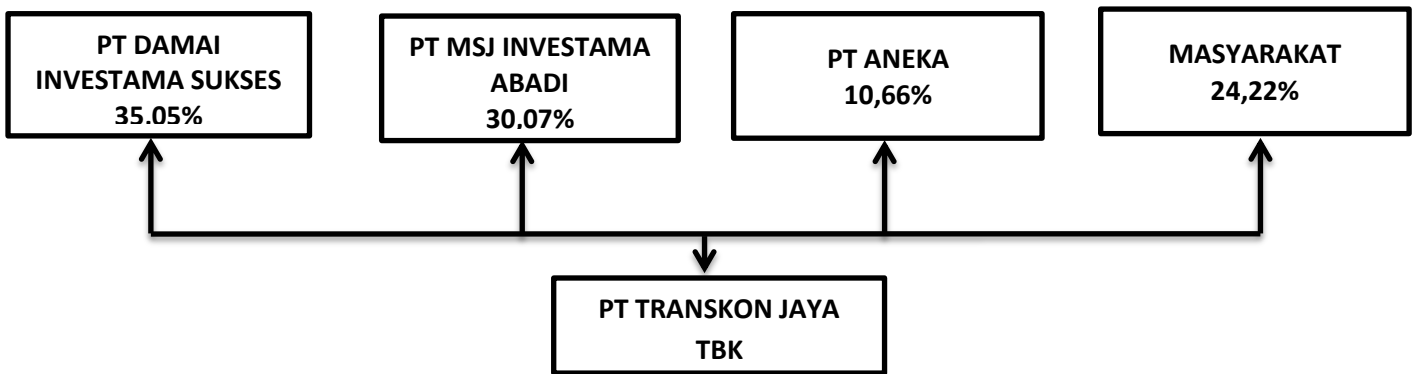
Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan PT Adimitra Jasa Korpora ("**BAE**"), Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021 yakni PT Damai Investama Sukses merupakan Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar **529.400.000 (lima ratus dua puluh sembilan juta empat ratus ribu rupiah)** atau setara dengan **35.05% (tiga puluh lima persen)** dan PT MSJ Investama Abadi merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar **454.080.000 (empat ratus lima puluh empat juta delapan puluh ribu)** atau setara dengan **30,07% (tiga puluh koma nol tujuh persen)**. Atas adanya Rencana Pendirian Entitas Anak dengan Susunan Pemegang Saham yakni PT Transkon Jaya Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar **98% (sembilan puluh delapan persen)**, PT Damai Investama Sukses sebagai Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar **1% (satu persen)** dan PT MSJ Investama Abadi sebagai Pemegang Saham Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar **1% (satu persen)**.

Dengan begitu, maka atas adanya Rencana Transaksi antara Para Pihak yang mengendalikan dan dikendalikan tersebut memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimuat dalam Pasal 1 ayat 1 huruf d dan Pasal 6 ayat 1 huruf c yang mengesampingkan Pasal 3, Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 10 POJK 42/2020 yakni adanya Rencana Transaksi dengan nilai transaksi berupa setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali PT Transkon Jaya Tbk yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali PT Damai Investama Sukses yang sebesar **Rp 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah)** yang mana nilai tersebut tidak melebihi **0.5% (nol koma lima persen)** dari modal disetor Perusahaan Terbuka (PT Transkon Jaya Tbk) atau tidak melebihi jumlah **Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)** berdasarkan perhitungan yang didasarkan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan untuk Periode Tahun Buku yang berakhir pada 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") Tjahjadi & Tamara (*Member of Morison KSI*) dalam Laporrannya Nomor Laporan No. 00468/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 ("**LK Q2/2020**") Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan adalah sebesar **Rp 151.020.000,000 (seratus lima puluh satu miliar dua puluh juta rupiah)**.

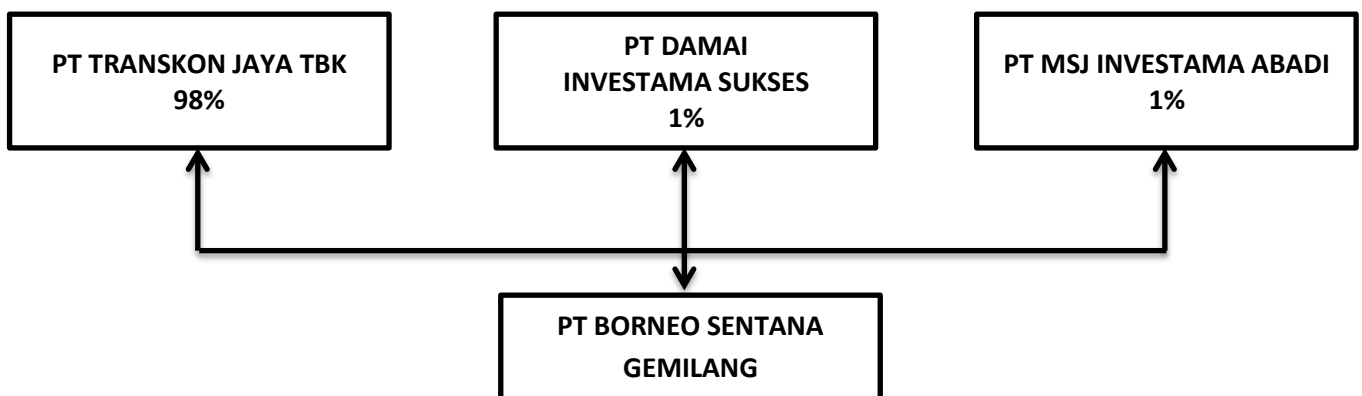
Sehubungan dengan Rencana Transaksi yang dijelaskan diatas, Rencana Transaksi Perseroan dengan pihak – pihak terkait di dalamnya memiliki hubungan afiliasi dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf c dikarenakan nilai transaksinya yang tidak melebihi 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor Perusahaan Terbuka. Lebih lanjut terkait hubungan afiliasi atas Rencana Transaksi Perseroan sebagaimana yang dimuat di bawah ini, sebagai berikut.

- Objek Transaksi : Setoran Modal
- Nilai Transaksi : Rp 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah)
- Nama Pihak : PT Transkon Jaya Tbk (“**Perseroan**”)  
 PT Damai Investama Sukses  
 PT MSJ Investama Abadi  
 PT Borneo Sentana Gemilang
- Sifat Hubungan Afiliasi : Hubungan antara perusahaan (*holding company*) dan pihak (entitas anak), baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.
- Penilai Independen : Kantor Jasa Penilaian Publik Ihot, Dolar & Raymond (“ID&R”)

**Struktur Permodalan Perseroan dan Pihak Terkait Rencana Transaksi**



**Struktur Permodalan Entitas Anak dan Pihak Terkait Rencana Transaksi**



## 2. Hubungan Afiliasi terkait Rencana Pendirian Entitas Anak PT Multinet Perkasa Indonesia

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan PT Adimitra Jasa Korpora (“BAE”), Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2021 yakni PT Damai Investama Sukses merupakan Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar **529.400.000 (lima ratus dua puluh sembilan juta empat ratus ribu rupiah)** atau setara dengan **35.05% (tiga puluh lima persen)** dan PT MSJ Investama Abadi merupakan Pemegang Saham Utama Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar **454.080.000 (empat ratus lima puluh empat juta delapan puluh ribu)** atau setara dengan **30,07% (tiga puluh koma nol tujuh persen)**. Atas adanya Rencana Pendirian Entitas Anak dengan Susunan Pemegang Saham yakni PT Transkon Jaya Tbk sebagai Pemegang Saham Pengendali dengan kepemilikan saham sebesar **90% (sembilan puluh delapan persen)**, PT Damai Investama Sukses sebagai Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar **5% (lima persen)** dan PT MSJ Investama Abadi sebagai Pemegang Saham Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar **5% (lima persen)**.

Dengan begitu, maka atas adanya Rencana Transaksi antara Para Pihak yang mengendalikan dan dikendalikan tersebut memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimuat dalam Pasal 1 ayat 1 huruf d dan Pasal 6 ayat 1 huruf c yang mengesampingkan Pasal 3, Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 10 POJK 42/2020 yakni adanya Rencana Transaksi dengan nilai transaksi berupa setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali PT Transkon Jaya Tbk yang dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali PT Damai Investama Sukses yang sebesar **Rp 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)** yang mana nilai tersebut tidak melebihi **0.5% (nol koma lima persen)** dari modal disetor Perusahaan Terbuka (PT Transkon Jaya Tbk) atau tidak melebihi jumlah **Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)** berdasarkan perhitungan yang didasarkan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan untuk Periode Tahun Buku yang berakhir pada 30 Juni 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Tjahjadi & Tamara (*Member of Morison KSI*) dalam Lapornya Nomor Laporan No. 00468/2.0853/AU.1/05/0264-1/1/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 (“LK Q2/2021”), Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan adalah sebesar **Rp 151.020.000,000 (seratus lima puluh satu miliar dua puluh juta rupiah)**.

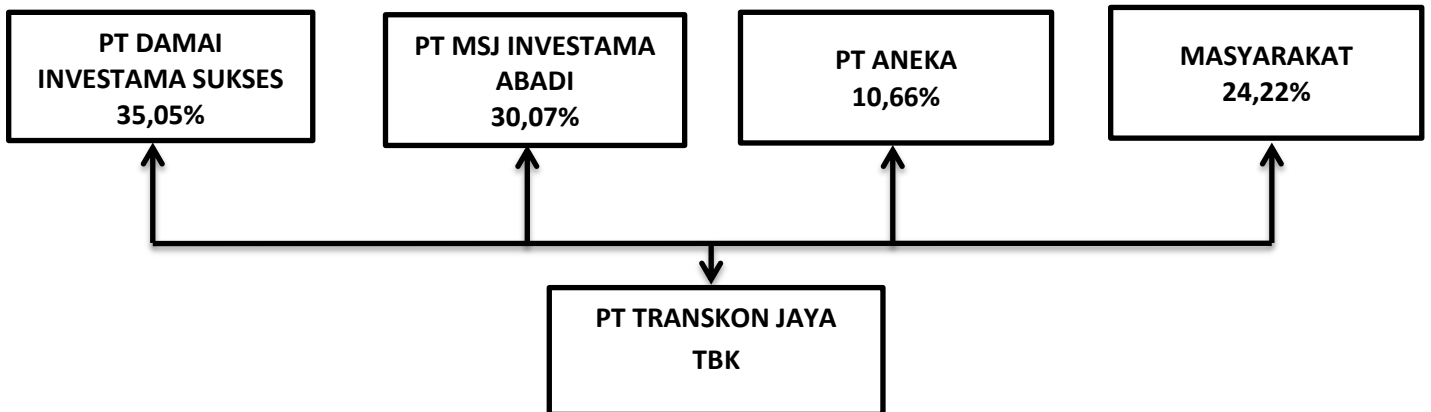
Sehubungan dengan Rencana Transaksi yang dijelaskan diatas, Rencana Transaksi Perseroan dengan pihak –pihak terkait di dalamnya memiliki hubungan afiliasi dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan berdasarkan Pasal 6 ayat 1 huruf c dikarenakan nilai transaksinya yang tidak melebihi 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor Perusahaan Terbuka. Lebih lanjut terkait hubungan afiliasi atas Rencana Transaksi Perseroan sebagaimana yang dimuat di bawah ini, sebagai berikut.

Objek Transaksi	: Setoran Modal
Nilai Transaksi	: Rp 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)
Nama Pihak	: PT Transkon Jaya Tbk (“Perseroan”) PT Damai Investama Sukses PT MSJ Investama Abadi PT Multinet Perkasa Indonesia

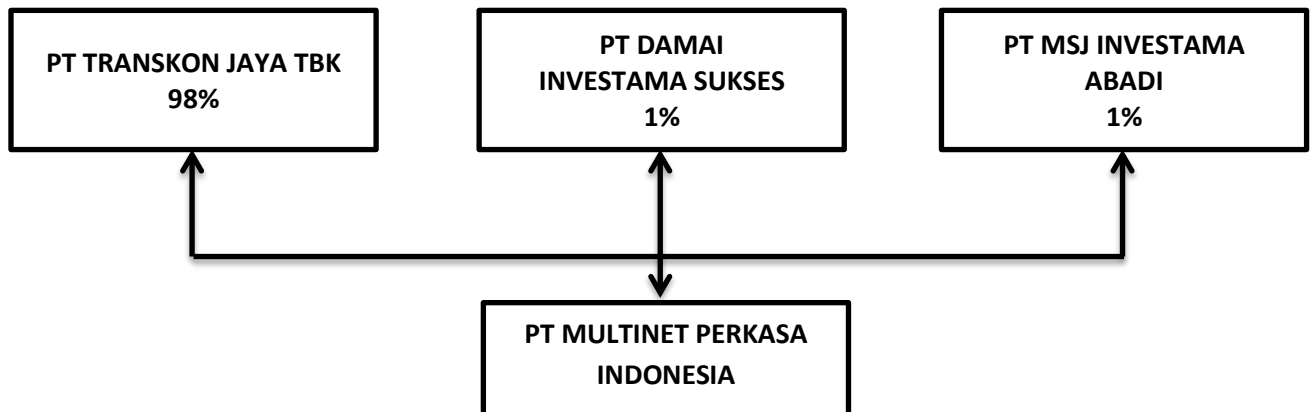
Sifat Hubungan Afiliasi : Hubungan antara perusahaan (*holding company*) dan pihak (Entitas Anak), baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.

Penilai Independen : Kantor Jasa Penilaian Publik Ihot, Dolar & Raymond (“ID&R”)

#### Struktur Permodalan Perseroan dan Pihak Terkait Rencana Transaksi



#### Struktur Permodalan Entitas Anak dan Pihak Terkait Rencana Transaksi



### XV. PENJELASAN ATAS TRANSAKSI MATERIAL

Sehubungan dengan Rencana Pemisahan Segmen Usaha (“**Rencana Pemisahan**”) Perseroan *Internet Service Provider* (“**PACNet**”) dan Rencana Pendirian Entitas Anak Perseroan maka Perseroan akan melakukan penyeteroran modal sebagai bentuk perpindahan dan/atau peralihan atas Segmen Usaha *Internet Service Provider* kepada Entitas Anak Perseroan. Sehubungan dengan Rencana Pemisahan dan Rencana Pendirian Entitas Anak tersebut maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimuat dalam POJK 17/2020.



Dalam hal ini, Rencana Pemisahan dan Rencana Pendirian Entitas Anak Perseroan tersebut bukan merupakan nilai yang material sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 dan 2 huruf a dan b POJK 17/2020. Lebih lanjut, Transaksi Material sehubungan dengan Rencana Pemisahan dan Rencana Pendirian Entitas Anak Perseroan dijelaskan dalam hal-hal dibawah ini, sebagai berikut.

#### 1. Transaksi Material sehubungan dengan Rencana Pemisahan

Pengalihan sebagian aktiva Perseroan dalam Rencana Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* Perseroan yang merupakan pemisahan tidak murni sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 135 ayat (1) huruf b akan dilakukan dalam bentuk penyetoran modal sebesar **Rp 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)** oleh Perseroan, sebesar **Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)** oleh DIS, dan **Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah)** oleh MSJ yang akan disertakan dalam modal ditempatkan dan disetor entitas anak Perseroan. Perseroan melakukan penyetoran modal sebagai bentuk perpindahan dan/atau peralihan atas Rencana Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* kepada Entitas Anak Perseroan yang merupakan suatu bentuk **investasi** sementara itu Entitas Anak yang menerima pemisahan akan memperoleh setoran modal dengan nilai yang sama tersebut yang akan digunakan sebagai **modal (“equity”)**.

Rencana Pemisahan kepada Entitas Anak yang dilakukan dengan penyetoran modal tersebut tidak memenuhi nilai transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam **Pasal 3 ayat (2) butir a POJK No.17 Tahun 2020** dimana Transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal Nilai transaksi sama dengan **20% (dua puluh persen)** atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Nilai setoran modal atas Rencana Pemisahan Perseroan adalah sebesar **Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)**. Sementara itu, Nilai ekuitas PT Transkon Jaya Tbk per 30 Juni 2021 berdasarkan LK Q2/2021 adalah sebesar **Rp. 288.649.647.279,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar enam ratus empat puluh sembilan juta enam ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus tujuh puluh sembilan)**. Jumlah **20% (dua puluh persen)** dari nilai ekuitas sebesar **Rp. 57.729.929.455,8,- (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh lima koma delapan)**. Dengan begitu, Nilai Transaksi atas Rencana Pemisahan tersebut adalah **lebih kecil** dari nilai ekuitas PT Transkon Jaya Tbk sehingga nilai transaksi atas Rencana Pemisahan tersebut **tidak material**.

#### 2. Transaksi Material sehubungan dengan Rencana Pendirian Entitas Anak

Perseroan memiliki rencana mendirikan Entitas Anak dengan melakukan penyetoran modal kepada Entitas Anak Perseroan. Berdasarkan Pasal 3 ayat 2 POJK 17/2020, Kegiatan Usaha transaksi ini merupakan transaksi pelepasan atas perusahaan yang dikategorikan **bukan berupa transaksi material** karena nilai transaksi atas Rencana Pendirian Entitas Anak Perseroan tidak lebih besar dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perusahaan Terbuka. Nilai transaksi setoran modal kepada sebesar **Rp. 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah)** oleh Perseroan, sebesar **Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)** oleh DIS, dan **Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah)** oleh MSJ yang akan disertakan dalam modal ditempatkan dan disetor Entitas Anak

Perseroan sebagai bentuk **investasi** kedepannya akan memperoleh setoran modal yang akan digunakan sebagai **modal** ("equity").

Nilai setoran modal atas Rencana Pemisahan Perseroan adalah sebesar **Rp. 490.000.000,- (empat ratus sembilan puluh juta rupiah)**. Sementara itu, Nilai ekuitas PT Transkon Jaya Tbk per 30 Juni 2021 berdasarkan LK Q2/2021 adalah sebesar **Rp. 288.649.647.279,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar enam ratus empat puluh sembilan juta enam ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus tujuh puluh sembilan)**. Jumlah **20% (dua puluh persen)** dari nilai ekuitas sebesar **Rp. 57.729.929.455,8,- (lima puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu empat ratus lima puluh lima koma selapan)**. Dengan begitu, Nilai Transaksi atas Rencana Pendirian Entitas Anak tersebut adalah **lebih kecil** dari nilai ekuitas PT Transkon Jaya Tbk sehingga nilai transaksi atas Rencana Pemisahan tersebut **tidak material**.

## XVI. PENILAI INDEPENDEN

Sehubungan dengan rencana pemisahan segmen usaha dan Rencana Transaksi sehubungan dengan pendirian Entitas Anak, Perseroan telah menunjuk KJPP sebagai pihak independen terdaftar di OJK untuk melakukan Pendapat Kewajaran guna memitigasi risiko dilaksanakannya pemisahan segmen usaha dan pelaksanaan bisnis yang didasari hubungan afiliasi, dilakukannya penilaian ini juga dalam rangka pemenuhan fungsi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan OJK yang berlaku. Berikut identitas penilai independen yang melaksanakan penilaian atas rencana pemisahan segmen usaha dan Rencana Transaksi sehubungan dengan pendirian Entitas Anak, sebagai berikut :

KJPP : Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond  
Alamat : Graha ROI Formula 3<sup>rd</sup> Floor Suite 302 Jl. Sultan Iskandar Muda No. 222 Jakarta 12240  
Telepon : +62 21 7245677 / 6611883  
Faksimil : +62 21 7253689 / 6622016

## XVII. RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Perseroan telah menunjuk KJPP Ihot, Dolar, & Raymond (KJPP ID&R) selaku Penilai Independen Perseroan yang memberikan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha (i) Aktivitas Perusahaan  *Holding*  dalam Laporan Nomor ID&R/FS/I/19012022.02 tanggal 19 Januari 2022; dan (ii). Kegiatan Usaha  *Outsourcing*  dalam Laporan Nomor ID&R/FS/I/19012022.01 tanggal 19 Januari 2022.

### 1. Ringkasan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Aktivitas Perusahaan *Holding*

#### a. Maksud & Tujuan

Maksud penilaian adalah untuk penyusunan studi kelayakan terkait penambahan kegiatan usaha sebagai  *Holding Company*  ("Perusahaan Induk") oleh Perseroan atas usaha penyediaan pengemudi dan penyedia jaringan internet ("Rencana Menjadi Perusahaan Induk"). Tujuan penilaian adalah untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 mengenai

penambahan kegiatan usaha.

**b. Objek Penilaian**

Penambahan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Induk oleh Perseroan atas usaha penyediaan pengemudi dan penyedia jaringan internet ("Rencana Menjadi Perusahaan Induk") per tanggal *cut-off*.

**c. Tanggal Penilaian**

Tanggal pisah batas (*cut off date*) penilaian adalah per 30 Juni 2021, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

**d. Asumsi & Kondisi Pembatas**

- i. Menghasilkan laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- ii. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas data dan informasi yang digunakan dalam proses penilaian yang disiapkan oleh manajemen Perseroan.
- iii. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- iv. Penilai usaha menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- v. Penilai usaha bertanggungjawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan dalam laporan studi kelayakan ini.
- vi. Penilai usaha menghasilkan laporan studi kelayakan yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- vii. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan nilai dari penilaian yang dilakukan.
- viii. Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

**e. Analisis Kelayakan Teknis**

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya dan penyedia jaringan internet. Perseroan menyediakan rental kendaraan untuk perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, migas serta konstruksi.

Untuk mendorong pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham di masa mendatang, maka Perseroan perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan peluang usaha yang ada. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penambahan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk untuk Entitas Anak yang bergerak dalam bidang penyediaan pengemudi dan penyedia jaringan internet. Rencana Menjadi Perusahaan Induk berdasarkan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha sebagai perusahaan induk yang mengacu pada KBLI 64200, dimana Perseroan akan memindahkan salah satu kegiatan usaha utamanya yaitu penyedia jaringan internet (PACNet) ke Entitas Anak yang baru didirikan dan melakukan penambahan kegiatan usaha di bidang penyediaan pengemudi.

Perseroan akan menjadi perusahaan induk dan mendirikan 2 entitas anak perusahaan yang bergerak

dalam bidang penyediaan pengemudi dan penyedia jaringan internet. Perseroan akan memberikan izin penggunaan lisensi dari perusahaan induk kepada Entitas Anak untuk pelaksanaan kegiatan operasionalnya melalui cara pinjam pakai (perjanjian lisensi) atau jual lisensi (perjanjian jual beli) atas penggunaan hak paten dan/atau hak merk dagang lisensi tersebut.

**f. Analisis Kelayakan Pola Bisnis**

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan internet. Rencana Perseroan untuk menjadi perusahaan induk dan mendirikan Entitas Anak perusahaan merupakan suatu upaya agar kegiatan usaha Perseroan menjadi solid dalam pengelolaan operasional usaha dan menciptakan sinergi antar anak perusahaan melalui koordinasi, pengendalian, serta pengelolaan yang dilakukan oleh induk perusahaan sehingga dapat memperkuat keuangan dan prospek bisnis.

Perseroan merencanakan menjadi perusahaan induk untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha penyediaan pengemudi dan penyedia layanan internet. Perseroan dapat menciptakan nilai dan keunggulan dari Rencana Menjadi Perusahaan Induk, karena dilakukan untuk menambah dan mengembangkan kegiatan usaha Perseroan serta memaksimalkan potensi bisnis Perseroan. Dengan dilaksanakannya Rencana Menjadi Perusahaan Induk, Perseroan akan memiliki potensi nilai tambah dari sisi pendapatan dan laba serta peluang untuk ekspansi usaha Perseroan. Pengalaman yang dimiliki Perseroan membuat penerapan sistem dan operasional kerja menjadi relatif mudah diterapkan untuk kegiatan usaha yang baru.

**g. Analisis Kelayakan Model Manajemen**

Saat ini, Perseroan memiliki struktur manajemen yang cukup memadai untuk menjalankan kegiatan usaha saat ini dan kegiatan usaha yang baru. Sementara itu, Hak paten atas perusahaan induk belum ada, karena saat ini Perseroan belum menjadi perusahaan induk. Hak paten Transkon Rent ikut serta dalam hak paten Perseroan, hal ini dikarenakan Transkon Rent merupakan unit usaha dengan kegiatan usaha yang beroperasi di bawah Perseroan dan bukan sebagai Entitas Anak Perseroan. Hak paten PACNet ikut serta dalam hak paten Perseroan, hal ini dikarenakan PACNet merupakan unit usaha dengan kegiatan usaha yang beroperasi dibawah Perseroan dan bukan sebagai Entitas Anak Perseroan. Oleh sebab itu, ketika rencana atas pemisahan unit usaha Perseroan (PACNet) berhasil dilakukan dan didirikan Entitas Anak Perseroan dengan bisnis penyedia layanan internet dengan nama yang sama (PACNet), maka hak paten atas operasi bisnis Entitas Anak Perseroan akan dipersiapkan segera setelah diperolehnya pengesahan atas pendirian Entitas Anak perusahaan tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko diantaranya Risiko Persaingan Usaha, Risiko Operasional, Risiko Sumber Daya Manusia, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Suku Bunga yang perlu dievaluasi dan diminimalkan inimalkan dalam seluruh lingkup kegiatan usaha.

## h. Analisis Kelayakan Pasar

Rencana Menjadi Perusahaan Induk merupakan langkah Perseroan agar dapat memperluas investasi, menjangkau pasar yang lebih luas serta meningkatkan kinerja dan sinergi perusahaan. Setiap Entitas Anak akan memiliki pangsa pasar masing-masing dan dapat melakukan ekspansi secara bersama-sama di bawah satu kontrol induk perusahaan. Berikut dibawah ini Pangsa Pasar Perseroan dengan Penambahan kegiatan usaha Aktivitas Holding, sebagai berikut.

- Sewa kendaraan : wilayah Indonesia (Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat (NTB), Sumantera Utara, Timika, Sulawesi).
- Penyedia jaringan internet: wilayah Indonesia Timur (Kalimantan Sulawesi dan Timika).
- Penyediaan pengemudi: wilayah Indonesia (Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, NTB dan Timika).

## i. Analisis Kelayakan Investasi

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Menjadi Perusahaan Induk digunakan 3 (tiga) indikator yaitu *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Profitability Index (PI)*, yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih yang diproyeksikan hingga tahun 2026. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat netto.

Nilai NPV mencerminkan selisih dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Jika nilai NPV positif maka investasi tersebut layak dilaksanakan sedangkan jika nilai NPV negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan. Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi. Jika IRR lebih besar dari WACC, maka Rencana ini layak dilaksanakan dan apabila IRR lebih kecil dari WACC maka Rencana ini sebaiknya tidak dilaksanakan. PI merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui nilai tambah dari investasi yang dilakukan. Dalam menganalisis PI suatu investasi maka kelayakan dapat dinilai apabila nilai PI lebih dari 1. Jika PI lebih besar dari 1, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak untuk dilaksanakan.

Analisa kelayakan investasi dapat dilakukan berdasarkan perhitungan kelayakan investasi Perseroan dan perbandingan antara rasio kinerja proyeksi keuangan dalam kondisi tanpa adanya Rencana Menjadi Perusahaan Induk dan dengan adanya penambahan Rencana Menjadi Perusahaan Induk. Kelayakan investasi Perseroan dihitung dengan menggunakan tiga indikator yaitu *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Profitability Index (PI)*, dengan ringkasan sebagai berikut:

*(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Proyeksi Jul-Des 2021 1	Proyeksi 2022 2	Proyeksi 2023 3	Proyeksi 2024 4	Proyeksi 2025 5	Proyeksi 2026 6
Investasi awal	(940.000.000)	-	-	-	-	-
Kas masuk dari pendapatan	-	26.490.265.352	31.994.828.579	35.194.311.436	38.713.742.560	42.585.116.838
Kas keluar untuk pembayaran:						
Beban pokok pendapatan	-	(24.712.556.456)	(27.765.974.722)	(30.119.983.587)	(32.706.148.042)	(35.529.637.249)
Beban usaha	-	(2.701.040.542)	(2.839.170.249)	(2.951.153.361)	(3.071.975.929)	(3.235.889.925)
Pajak penghasilan	-	(101.764.583)	(291.823.140)	(426.457.648)	(580.395.217)	(755.858.133)
Kas bersih	(940.000.000)	(1.025.096.228)	1.097.860.468	1.696.716.840	2.355.223.391	3.063.731.531
Faktor Diskonto	7,50%	0,9645	0,8972	0,8346	0,7763	0,7221
Nilai kini dari Arus Kas Bersih	(906.606.562)	(919.684.611)	916.225.066	1.317.183.861	1.700.791.768	2.058.030.251
Nilai kini dari Kas Masuk	134.352.142.453	-	23.766.176.698	26.701.447.753	27.321.812.294	27.956.589.993
Nilai kini dari Kas Keluar	(129.279.596.116)	-	(24.885.861.309)	(25.785.222.687)	(26.004.628.433)	(26.548.085.464)
NPV	4.165.939.773					
IRR	57,00%					
PI	1,64					

Gambar lebih jelas, silahkan merujuk pada Studi Kelayakan Bisnis terlampir.

**j. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, kami berpendapat bahwa Rencana Menjadi Perusahaan Induk yang akan dilakukan oleh Perseroan dinilai **"layak"**.

**2. Ringkasan Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha "Outsourcing"**

**a. Maksud & Tujuan**

Maksud penilaian adalah untuk penyusunan studi kelayakan terkait penambahan kegiatan usaha alih daya/penyediaan pengemudi ("Rencana Usaha") oleh Perseroan. Tujuan penilaian adalah untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJKNo. 17/POJK.04/2020 mengenai penambahan kegiatan usaha.

**b. Objek Penilaian**

Penambahan kegiatan usaha alih daya/penyediaan pengemudi ("Rencana Usaha") oleh Perseroan per tanggal *cut-off*.

**c. Tanggal Penilaian**

Tanggal pisah batas (*cut off date*) penilaian adalah per 30 Juni 2021, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

**d. Asumsi dan Kondisi Pembatas**

- i. Menghasilkan laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- ii. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas data dan informasi yang digunakan dalam proses penilaian yang disiapkan oleh manajemen Perseroan.
- iii. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- iv. Penilai usaha menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- v. Penilai usaha bertanggungjawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan dalam laporan studi kelayakan ini.
- vi. Penilai usaha menghasilkan laporan studi kelayakan yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- vii. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan nilai dari penilaian yang dilakukan.
- viii. Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Perseroan.

**e. Analisis Kelayakan Teknis**

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya dan penyedia jaringan internet. Perseroan menyediakan rental kendaraan untuk perusahaan yang bergerak di industri pertambangan, migas dan konstruksi.

Untuk mendorong pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan dan meningkatkan nilai

bagi para pemegang saham di masa mendatang, maka Perseroan perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan peluang usaha yang ada. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penambahan kegiatan usaha di bidang penyediaan pengemudi yang diharapkan akan menambah keuntungan dan memperluas kegiatan usaha Perseroan.

Rencana Usaha Perseroan berdasarkan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan kegiatan usaha penyediaan pengemudi yang mengacu pada KBLI Utama 783 dan Sub 78300 yaitu Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.

Pada kegiatan usaha penyediaan pengemudi, Perseroan akan memiliki 14 karyawan dan pengemudi sebanyak 200 orang. Kegiatan usaha penyediaan pengemudi, dipimpin antara lain oleh seorang Komisaris yang memiliki gelar *Bachelor of Science of Engineering* dari Universitas Muslim Indonesia di Makassar dan Direktur yang memiliki gelar *Bachelor of Economy* dari Universitas Klabat Airmadidi di Sulawesi Utara, yang berpengalaman lebih dari 5 tahun di industri transportasi. Didukung oleh 3 Manajer (Manajer keuangan, Manajer *sales* dan *marketing* serta Manajer operasional) dan 3 level karyawan *Supervisor (finance, sales dan marketing* serta operasional) lulusan S1 yang telah memiliki pengalaman dibidang masing-masing kurang lebih sekitar 5 tahun.

Lebih lanjut dari sisi pelaksanaan bisnis yang wajib dilaksanakan berdasarkan peraturan dan hukum yang berlaku, Perseroan juga perlu memperhatikan dan menaati peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usahanya agar dapat menghasilkan suatu kegiatan usaha yang terkendali dan berkesinambungan.

**f. Analisa Kelayakan Pola Bisnis**

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan dan penyedia layanan internet. Berdasarkan pengalaman Perseroan dalam menjalankan kegiatan penyewaan kendaraan maka Perseroan dapat dianggap memiliki kompetensi yang cukup memadai untuk melaksanakan penambahan kegiatan usaha dibidang penyediaan pengemudi. Layanan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan mencakup industri seperti pertambangan, migas dan konstruksi. Dengan adanya Rencana Usaha, akan menunjang kegiatan usaha Perseroan yang sudah ada menjadi lebih efektif sehingga dapat meningkatkan daya saing.

**g. Analisa Kelayakan Model Manajemen**

Saat ini, Perseroan memiliki struktur manajemen yang cukup memadai untuk menjalankan kegiatan usaha saat ini dan kegiatan usaha yang baru. Perseroan memerlukan manajemen yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan usahanya. Pendidikan dan pengalaman menjadi salah satu faktor penting untuk menghasilkan manajemen yang kompeten dan berkualitas. Penerapan sistem manajemen yang baik akan menghasilkan pelaksanaan operasional usaha yang efektif, efisien dan terarah. Struktur organisasi Perseroan akan berkembang seiring dengan adanya Rencana Usaha sehingga diperlukan SDM yang berpengalaman di bidangnya seperti tenaga ahli untuk mengembangkan usaha yang baru dan tambahan karyawan yang sesuai kualifikasi untuk menunjang operasional kegiatan usaha. Sementara itu, Hak paten atas bisnis penyediaan pengemudi belum ada karena Perseroan belum memiliki kegiatan usaha yang bergerak dalam spesifikasi bidang tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko diantaranya Risiko Persaingan Usaha, Risiko Operasional, Risiko Sumber Daya Manusia, Risiko

Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Suku Bunga yang perlu dievaluasi dan diminimalkan inimalkan dalam seluruh lingkup kegiatan usaha.

#### h. Analisis Kelayakan Pasar

Kondisi pasar dalam bidang alih daya/*outsourcing* saat ini terbilang baik, saat ini terdapat berbagai perusahaan yang menggunakan jasa *outsourcing* untuk mendukung dan mempermudah kegiatan operasional mereka. Bagi Perseroan, *outsourcing* yang dibutuhkan adalah pengemudi. Keberadaan seorang pengemudi di sebuah perusahaan dan lembaga menjadi bagian penting dalam alur operasional. Kegiatan usaha penyediaan pengemudi akan memenuhi kebutuhan pengemudi untuk wilayah di Indonesia terutama di daerah Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Timika.

#### i. Analisis Kelayakan Investasi

Analisa kelayakan investasi dapat dilakukan berdasarkan perhitungan kelayakan investasi Perseroan dan perbandingan antara rasio kinerja proyeksi keuangan dalam kondisi tanpa adanya Rencana Usaha dan dengan adanya penambahan Rencana Usaha. Kelayakan investasi Perseroan dihitung dengan menggunakan tiga indikator yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI). Berdasarkan analisis kelayakan yang telah dilakukan terhadap penambahan kegiatan usaha Perseroan, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Gambar lebih jelas, silahkan merujuk pada Studi Kelayakan Bisnis terlampir.

*(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Proyeksi Jul-Des 2021	Proyeksi 2022	Proyeksi 2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
	1	2	3	4	5	6
Kas masuk dari pendapatan	-	17.775.114.639	22.091.928.194	24.301.121.013	26.731.233.115	29.404.356.426
Kas keluar untuk pembayaran:						
Beban pokok pendapatan	-	(17.962.458.704)	(20.055.972.206)	(22.044.189.315)	(24.248.608.246)	(26.673.469.071)
Beban usaha	-	(1.316.490.000)	(1.362.364.500)	(1.411.582.725)	(1.464.311.861)	(1.541.727.454)
Pajak penghasilan	-	(57.532.668)	(166.044.268)	(196.692.340)	(231.107.401)	(269.701.260)
Kas bersih	-	(1.561.366.733)	507.547.220	648.656.634	787.205.606	919.458.641
Faktor Diskonto	10,21%	0,9525	0,8643	0,7842	0,7115	0,6456
Nilai kini dari Arus Kas Bersih	-	(1.349.465.072)	398.019.482	461.544.832	508.227.730	538.608.904
Nilai kini dari Kas Masuk	84.461.197.617	-	15.362.756.136	17.324.531.552	17.291.208.053	17.224.753.224
Nilai kini dari Kas Keluar	(83.904.261.741)	-	(16.712.221.209)	(16.926.512.069)	(16.749.720.922)	(16.686.144.320)
NPV	556.935.876					
IRR	26,36%					
PI	1,01					

Berdasarkan tabel di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut layak.

#### j. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, kami berpendapat bahwa Rencana Usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan dinilai "*layak*".

## XVIII. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI BERKAITAN DENGAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru, Perseroan mempersiapkan sumber daya manusia seperti karyawan dan manajemen yang kompeten dan memadai guna terselenggaranya



bisnis sesuai target dan tujuan Perseroan.

## **XIX. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA**

Rencana untuk pengembangan usaha ini layak untuk dilaksanakan dengan menggunakan parameter NPV dan IRR, di bawah ini.

### **1. Aktivitas Perusahaan Holding**

#### **a. Net Present Value ("NPV")**

NPV menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **Rp 4.165.939.773 (empat miliar seratus enam puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah)**,

#### **b. Internal Rate of Return ("IRR")**

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **57,00% (lima puluh tujuh persen)** atau lebih besar dari *Weighted Average Cost of Capital ("WACC")*.

#### **c. Profitability Index ("PI")**

Nilai PI yakni sebesar 1,04 (satu koma nol empat) .

**NPV** menunjukkan **nilai positif**, **IRR** lebih tinggi daripada **WACC** dan **PI** lebih dari **1**, dengan demikian investasi tersebut dinilai **layak** oleh Penilai Usaha.

### **2. Outsourcing**

#### **a. NPV**

NPV menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **Rp 556.935.876 (lima ratus lima puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh lima delapan ratus tujuh puluh enam) rupiah**.

#### **b. IRR**

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **26,36% (dua puluh enam koma tiga puluh enam persen)** atau atau lebih besar dari WACC.

#### **c. PI**

Nilai PI yakni sebesar 1,01 (satu koma nol satu) .

**NPV** menunjukkan **nilai positif**, **IRR** lebih tinggi daripada **WACC** dan **PI** lebih dari **1**, dengan demikian investasi tersebut dinilai **layak** oleh Penilai Usaha.

## **XX. HAL MATERIAL LAINNYA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA YANG BARU, PEMISAHAN SEGMENT USAHA, DAN PENDIRIAN ENTITAS ANAK**

Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Pemisahan Segmen Usaha dan Pendirian Entitas Anak akan efektif setelah Perseroan.

- i. Mendapat persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dan dengan memberikan kuasa kepada Direksi
- ii. Apabila disetujui dalam RUPS LB, Perseroan akan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar untuk

mencakup kegiatan usaha baru berdasarkan peraturan perundang-undangan dan regulasi kebijakan yang berlaku.

- iii. Apabila disetujui dalam RUPS LB, Perseroan akan melaksanakan pemisahan segmen usaha berdasarkan peraturan perundang-undangan dan regulasi kebijakan yang berlaku.
- iv. Apabila disetujui dalam RUPS LB, Perseroan akan mendirikan Entitas Anak berdasarkan peraturan perundang-undangan dan regulasi kebijakan yang berlaku.
- v. Memperoleh segala izin yang diperlukan untuk realisasi Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru, Pemisahan Segmen Usaha, dan Pendirian Entitas Anak Perseroan.

## XXI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Persetujuan atas rencana Perubahan Kegiatan Usaha, Pemisahan Segmen Usaha, dan Pendirian Entitas Anak akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 25 Februari 2022  
Waktu : 09.00 Waktu Indonesia Barat (“WIB”) - Selesai  
Tempat : Grand Jatra Hotel, Lantai 8, Balikpapan Superblock, Jl. Jenderal Sudirman No.47, Balikpapan.

Mata acara RUPSLB yang akan dimohonkan sehubungan dengan transaksi adalah sebagai berikut :

1. **Persetujuan atas Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* dengan membentuk entitas anak/Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 90% (sembilan puluh persen) yang akan menerima Pemisahan Segmen Usaha *Internet Service Provider* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 135 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).**
2. **Penjelasan atas transaksi afiliasi terkait rencana pendirian entitas anak Perseroan.**
3. **Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud & Tujuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pembahasan Studi Kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha.**

## XXII. PERNYATAAN DARI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PERSEROAN

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan dari seluruh informasi atau fakta material yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan pemeriksaan secara seksama, dan sepanjang sepengetahuan dan keyakinan mereka, informasi material yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material lainnya yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan. Selanjutnya, Direksi Perseroan menyatakan bahwa Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan sehubungan dengan memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK 17/2020 yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan

Keterbukaan Informasi mengenai rencana perubahan kegiatan usaha (dalam hal ini penambahan kegiatan usaha baru), memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 mengenai rencana pemisahan segmen usaha dan memenuhi ketentuan mengenai rencana pengalihan sebagian aktiva dalam bentuk penyetoran modal dari Perseroan kepada Entitas Anak dalam pemisahan segmen usaha Perseroan serta dalam mendirikan Entitas Anak memiliki nilai yang tidak material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan yang tidak memiliki benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

### **XXIII. INFORMASI TAMBAHAN**

Bagi Para Pemegang Saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hal diatas sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi:

#### **PT TRANSKON JAYA TBK**

Jl. Mulawarman No. 21, RT. 23, Manggar, Balikpapan Timur  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76116  
No. Telp/ Fax : +62 542 770 401/+62 542 770 403  
Email : [corporatesecretary@transkon-rent.com](mailto:corporatesecretary@transkon-rent.com)  
Website : [www.transkon-rent.com](http://www.transkon-rent.com)

Balikpapan, 19 Januari 2022

Hormat kami,

**Direksi Perseroan**